

ITALIA vs INGGRIS

## Berpacu Mengukir Sejarah Baru



**LONDON (KR)** - Perhelatan Euro 2020 dipuncaki duel akbar, Italia versus Inggris. Mengingat faktor kesejarahan dan eksistensi kedua kubu sepanjang turnamen, tak berlebihan jika ini disebut final ideal. Digelar di Stadion Wembley, London, Senin (12/7), pukul 02.00 dini hari WIB, atmosfer per-

tandingan sudah memanas sejak kedua tim menuntaskan laga semifinal. Italia lolos ke final berkat keunggulan (4-2) dalam adu penalti melawan Spanyol. Adu penalti harus dilakukan setelah dalam waktu normal kedua tim bermain imbang 1-1. Di sisi lain, Inggris menumbangkan Denmark dengan skor 2-1 lewat babak perpanjangan waktu.

Kemenangan *The Three Lions* sempat memantik polemik karena gol penentu yang dicetak Harry Kane dari titik penalti dinilai kontroversial. Kedua kubu kini berpacu untuk bisa mengukir sejarah baru di kancah persepakbolaan 'Benua Biru'. Terutama Inggris yang sama sekali belum pernah memenangi turnamen empat tahunan ini. Sesungguh-

nya, keberhasilan *The Three Lions* melangkah ke final kali ini pun sudah menjadi sejarah baru buat mereka. Sebab, prestasi terbaik sebelumnya hanya sampai semifinal pada 1996. Sedangkan bagi Italia ini merupakan final keempat.  
\* **Bersambung hal 10 kol 1**



**LIVE RCTI**  
Senin (12/7)  
Pukul 02:00 WIB



# Penyekatan Kurangi Mobilitas Warga DIY

**YOGYA (KR)** - Upaya penyekatan sejumlah ruas jalan dinilai efektif mengurangi mobilitas masyarakat di DIY selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat. Untuk itu, rekayasa pembatasan atau penyekatan ruas jalan tersebut perlu dioptimalkan, sehingga mampu menekan mobilitas masyarakat setidaknya di angka 30 persen.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) DIY Ni Made Dwipanti Indrayanti ST MT menegaskan, salah satu inti PPKM Darurat adalah mengurangi mobilitas masyarakat karena aktivitas kerumunan itulah yang menjadi sumber penyebaran Covid-19. Untuk itu, Dishub DIY tidak bisa berjalan sendiri, sehingga bekerjasama dengan kabupaten/kota yang mempunyai kebijakan ruas jalan dan lain-lain. Sebagai evaluasi, pihak-

nya selalu memantau efektivitas penyekatan yang dilakukan dan dikordinir kepolisian. "Kami memantau setiap hari terkait efektivitas rekayasa pembatasan terkait mobilitas tersebut. Ini kerja bersama yang betul-betul kolektif. Termasuk ketika melakukan penutupan, fungsi kami adalah agar penutupan simpang tidak berdampak penumpukan di ruas jalan lainnya. Kita support rambu-rambu ataupun penun-

duk arah yang bisa membantu masyarakat dan mengatur sisi persinyalan atau *traffic*," tuturnya, Sabtu (10/7). Made menyatakan, berdasarkan hasil evaluasi pusat, DIY masih merah dengan pengurangan mobilitas masih di angka 15-16 persen, bahkan belum mencapai 20 persen melalui Google Traffic. Hal ini menunjukkan mobilitas DIY belum turun secara signifikan, sehingga Gubernur DIY meminta agar

paling tidak bisa ditekan di angka 30 persen. "Selain itu, berdasarkan pantauan CCTV panjang antrean simpang di DIY yang mengalami penurunan paling tinggi Bantul 35 persen, disusul Sleman dan Kota Yogyakarta 33 persen serta Kulonprogo 28 persen. Sedangkan di Gunungkidul belum terlihat panjang antrean simpang karena belum terpasang CCTV," paparnya. Plt Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY ini menuturkan, mobilitas angkutan umum terutama angkutan darat sudah terjadi penurunan, namun yang menjadi sorotan adalah masih tingginya mobilitas warga yang menggu-

nakan angkutan kereta api terutama KRL. Sementara untuk bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) Jauh sebelum pandemi memang tingkat keterisiannya sudah cukup rendah dikisaran 20 hingga 25 persen. "Kami juga mendukung Satpol PP untuk pengamanan keramaian dan melakukan penegakan hukum (gakkum) di ruas yang berpotensi termasuk di terminal bekerjasama dengan kepolisian. Kami memberikan pengawasan truk tangki yang mengangkut oksigen medis sampai tempat tujuan. Sebenarnya yang cukup sulit untuk mengurangi mobilitas apabila sektor non esensial tetap beroperasi. Sebab, penye-

katan seketat apapun tidak akan berdampak apapun dan sia-sia belaka," tandas Made. Sedangkan Epidemiolog dari UGM, Riris Andono Ahmad mengatakan, penyekatan yang kini banyak dilaksanakan petugas gabungan belum mampu meningkatkan angka warga untuk tinggal di rumah. Namun, yang terjadi adalah berpindahnya kerumunan warga dari pusat kerumunan biasa ke tempat lain. Padahal salah satu tujuan utama penerapan PPKM Darurat adalah meminimalisir mobilitas warga agar kasus Covid-19 bisa berkurang. Menurut Riris, penekanan mobilitas sangat penting dalam pengurangan

angka paparan kasus Covid-19. Karena mobilitas sangat berpengaruh terhadap angka reproduksi dasar dari virus Covid-19. Di mana angka reproduksi menentukan seberapa cepat kasus menular dan seberapa tinggi penyebarannya. Untuk mengurangi terjadinya penularan adalah dengan perilaku 3 M yaitu menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak sebelum akhirnya mengurangi kontak dengan orang lain. Oleh karena itu, jika ingin efektif mobilitas warga harus diturunkan sampai 70 persen dan semua itu harus dilakukan sampai penularan rumah tangga selesai. (Ira/Ria)-f

### AUSTRALIA BANTU 1.000 VENTILATOR

## Indonesia Amankan 119 Juta Dosis Vaksin

**JAKARTA (KR)** - Pemerintah Indonesia menerima bantuan sebanyak 1.000 alat bantu pernapasan (ventilator) yang diberikan oleh Australia. Barang tersebut telah tiba jelang tengah malam pada Jumat (9/7). Demikian disampaikan Kementerian Luar Negeri RI, dalam keterangan tertulis yang diterima di Jakarta, Sabtu (10/7).

Menurut pihak Kemenlu RI, dukungan dalam bentuk bantuan ventilator itu adalah wujud kerja sama dan kolaborasi yang baik antara Indonesia dan Australia sebagai negara sahabat dan mitra strategis komprehensif. Selain ventilator, Australia juga akan mengirimkan 2,5 juta dosis vaksin Covid-19, konsentrator oksigen, tabung oksigen, alat tes antigen, dan alat-alat kesehatan lainnya secara bertahap.

Selain Australia, beberapa negara sahabat lainnya juga telah menawarkan dukungan kepada Indonesia dalam menangani lonjakan kasus Covid-19, yaitu Singapura, Amerika Serikat, Belanda, Jepang, Inggris, Uni Emirat Arab (UAE), India, China dan entitas internasional lainnya. Sebelumnya, sebagian dukungan kerja sama untuk penanganan pandemi dari Singapura juga telah tiba berupa ventilator, tabung oksigen, dan alat-alat kesehatan lainnya. Selain itu, telah tiba pula sebagian konsentrator oksigen hasil pembelian dari Singapura.

Kerja sama dan kolaborasi adalah kunci dalam menghadapi perkembangan kenaikan kasus infeksi dan kematian akibat

Covid-19 yang terjadi di berbagai kawasan dunia akibat varian baru virus Korona. Sementara itu, Menteri Luar Negeri RI Retno Marsudi mengatakan, pemerintah Indonesia telah mengamankan lebih dari 100 juta dosis vaksin melalui upaya kerja sama bilateral serta multilateral dengan negara-negara lain. "Indonesia telah mengamankan dan menerima 119.735.200 dosis vaksin, baik dari kerja sama bilateral maupun multilateral," katanya.

Dari angka tersebut, dia menjelaskan bahwa 108,5 juta dosis merupakan produksi Sinovac dan 1,5 juta dosis dari Sinopharm, yang keduanya merupakan perusahaan asal China. \* **Bersambung hal 10 kol 3**

Jadwal Salat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Minggu, 11 Juli 2021	11:47	15:07	17:38	18:52	04:32

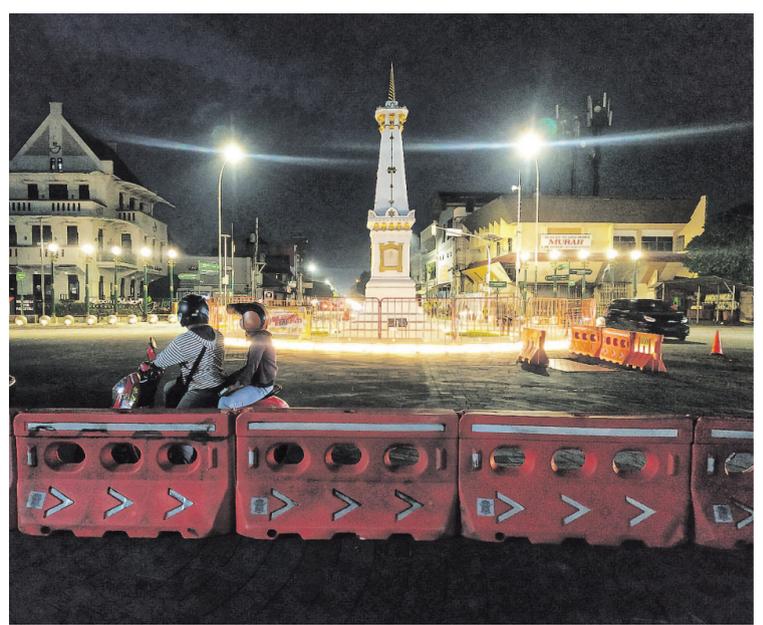
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

**DOMPET 'KR'**  
Bersama Kita Melawan Virus Korona  
Migunani Tumraping Liyan

**MARI** kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972).

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
971	Adit		100.000,00
<b>JUMLAH</b>			<b>100.000,00</b>
s/d 09 Juli 2021			Rp 480.650.000,00
s/d 10 Juli 2021			Rp 480.750.000,00

(Empat ratus delapan puluh juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)  
(Siapa menyusul?)



KR-Surya Adi Lesmana  
**Penyekatan di Simpang Empat Tugu Yogya berdampak sepinya masyarakat saat akhir pekan Sabtu (10/7) malam. Wisata kuliner di sepanjang Jalan Margo Utomo, meskipun sebagian masih buka menjadi turut sepi.**

### SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SAAT pandemi Covid-19 seperti ini, kita sering melihat mobil ambulans lalu lalang. Dan suatu hari, Jumat lalu ada ambulans yang akan mengantar jenazah di wilayah Sleman ada nama orang di mobil tersebut. Kebetulan saya ikut melayat. Maka pertanyaan para takziah, pasti nama orang yang ditulis di ambulans itu akan nyalon lurah, anggota DPRD atau mungkin kepala daerah. Padahal belum tentu kan? Ini gara-gara sering ada pencalonan macam-macam yang memanfaatkan situasi. (Niken Hartanti, Gedongkiwo, Yogyakarta).

**KINI HADIR!**  
**LAYANAN POLI INGIN ANAK**  
RS Happy Land Medical Centre

Layanan Poli Ingin Anak Ditangani Oleh:  
Dr. dr. Cahyono Hadi, Sp. OG (K)  
Spesialis Kebidanan dan Kandungan  
Konsultan Fertilitas Endokrin dan Reproduksi

**HOTLINE**  
08118550060

Bermain di luar rumah, pastikan anak-anak patuhin Prokes Covid-19

ILUSTRASI JOS

RS PKU Bantul  
**HOME CARE**  
Pelayanan Rawat Luka di Rumah Anda

Pendaftaran ☎ 0896 4321 4455

**DATA KASUS COVID-19** Sabtu, 10 Juli 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 2.491.006 (+35.094)	- Pasien positif : 74.368 (+1.809)
- Pasien sembuh : 2.052.109 (+28.561)	- Pasien sembuh : 54.938 (+717)
- Pasien meninggal : 65.457 (+826)	- Pasien meninggal : 1.929 (+37)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)